

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SUMBER DAYA AIR,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

Nama : FAHRUN DINI
NPM : 1405170768
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 18 November 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, seteah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : FAHRUN DINI
NPM : 1405170768
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA UTARA

Diayatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

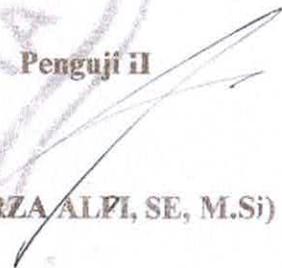
Tim Penguji

Penguji I



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Penguji II



(M. FIRZA ALFI, SE, M.Si)

Pembimbing



(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si)

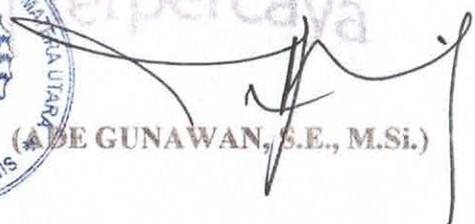
Panitia Ujian

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(A. DE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

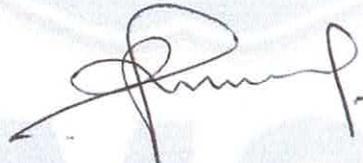
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAHRUN DINI
N.P.M : 1405170768
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS
SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA
RUANG PROVINSI SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi



RIVA UBAR HARAHAHAP, SE, Ak, M.Si

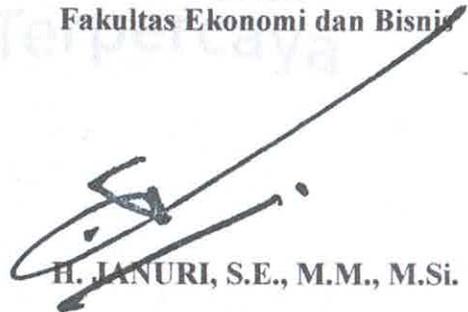
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrún Dini
NPM : 1405170768
Program : Strata-I
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta karya dan Tata Ruang provinsi Sumatera Utara” adalah bersifat Asli, bukan hasil menyadur secara Mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2020

Saya yang menyatakan,



Fahrún Dini

ABSTRAK

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara

Fahrudin Dini (1405170768)

Accounting

fahrundini@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan metode analisis regresi linier sederhana dengan tingkat signifikansi 5 persen. Berdasarkan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, hal ini terbukti dari hasil regresi yang menyatakan apabila sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295.

Kata kunci: SIA, Kinerja, Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

ABSTRACT

The Effect of Accounting Information Systems on Employee Performance at the Water Resources, Cipta Karya and Spatial Planning Office of North Sumatra Province

Fahrudin Dini (1405170768)

Accounting

fahrundini@gmail.com

This study aims to determine and analyze the effect of accounting information systems on employee performance at the Department of Water Resources, Cipta Karya and Spatial Planning of North Sumatra Province. This research is an associative research type. The population in this study were the Secretariat Staff at the Office of Water Resources, Cipta Karya and Spatial Planning, North Sumatra Province. The data collection methods in this study were questionnaires, interviews and documentation studies. Methods of data analysis using descriptive methods and simple linear regression analysis methods with a significance level of 5 percent. Based on the results of the t test research shows that there is an influence of the accounting information system on the performance of employees at the Department of Water Resources, Human Settlements and Spatial Planning of North Sumatra Province, this is evident from the regression results which state that if the accounting information system is 1,295 it means that every information system 1 unit of accounting will increase employee performance by 1,295.

Keywords: SIA, Performance, Department of Water Resources, Cipta Karya and Spatial Planning, North Sumatra Province.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai .”**

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Pada kesempatan ini, pertama kali penulis ucapkan terima kasih untuk seluruh keluarga telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak begitu sempurna.

Selanjutnya, tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

- 1) Teristimewa kepada kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda (ALM) Zulkifli dan ibunda Nazlah Ridho dan Hj. Amala Sudha S.pdi yang telah banyak berkorban baik moral maupun materil selama penulis menjalani

pendidikan, serta berkat doa, dorongan dan semangat dari mereka penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga keperguruan tinggi.

- 2) Bapak Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) Bapak H. Januri, SE, M.M, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5) Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekertaris jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6) Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Ibu Seprida Hanum, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang saya lakukan.
- 8) Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil abang tercinta Haekal Yardhi ST serta kakak tercinta Ahada Shilha A.md.
- 9) Untuk sahabat-sahabat terbaik penulis Khairina Adriani, Nurul Quartina, Yuliana Butar-butar, Riska Sari Nst, Radhiatul Adawiyah, Fitriliana Nasution, Bella Zafara, Dede Mawider, Wulan Sriwiyati, Ella Nursita Sari, Indah Puspita yang selalu setia menemani penulis dalam hal suka maupun duka.

- 10) Terkhusus untuk teman-teman saya Muhammad Farhan, Rizky Ramadhan, wahyu Andika, Baktiar Tarnando, Zaki Nurzaman serta teman-teman G Akuntansi Siang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- 11) Dan semua pihak pihak yang selalu memberikan dukungan kepada penulis Fahrizal Zikri SE, Ihsanul Fatta ST,M.Si, Dr. Azizul Kholis serta seluruh keluarga besar (Alm) H. Muhammad Nazar dan (Alm) HJ. Nurbaya.
- 12) Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengikuti perkuliahan sampai dengan penyelesaian proposal skripsi ini
- 13) Seluruh Staff Administrasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seiring doa dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta dengan menyerahkan diri kepada Nya, seraya mengharapkan ridho Nya dan dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan Tugas Akhir ini yang Ajauh dari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Aamiin... ya Rabbal Alaamiin...

Medan, September 2020

Penulis

FAHRUN DINI

1405170768

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teoritis.....	8
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1.1 Siklus Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2 Pengertian Kinerja.....	12
2.1.2.1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja.....	14
2.1.2.2 Penilaian Kinerja.....	20
2.1.2.3 Indikator-Indikator Kinerja	20
2.2 Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Skala Pengukuran variable	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4.1 Tempat Penelitian.....	25
3.4.2 Waktu Penelitian	26
3.5 Populasi dan Sampel	26
3.6 Jenis dan Sumber Data	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8 Uji Kualitas Data.....	27
3.8.1 Uji Validitas Data.....	27
3.8.2 Uji Reliabilitas Data	27
3.9 Teknik Analisis Data.....	27

3.9.1 Uji Asumsi Klasik	28
3.9.1.1 Uji Normalitas	28
3.9.1.2 Uji Multikolinearitas	29
3.9.1.3 Uji Heterokedasitas	29
3.9.2 Analisis Regresi Sederhana	30
3.9.3 Uji Hipotesis	30
3.9.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)	31
3.9.3.2 Uji Parsial (Uji t)	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Profil Perusahaan	32
4.1.2 Hasil Uji Validitas	34
4.1.3 Hasil Reliabilitas	35
4.2 Deskripsi Data Secara Statistik	36
4.2.1 Tingkat Identitas Responden	36
4.2.2 Tingkat Jawaban Responden	37
4.2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	37
4.2.2.2 Kinerja Pegawai	38
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	40
4.3.1 Uji Normalitas	40
4.3.2 Uji Multikolinearitas	41
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	42
4.4 Analisis Data	43
4.4.1 Regresi Linier Sederhana	43
4.5 Koefisien Determinasi (R-Square)	44
4.6 Pengujian Hipotesis	45
4.6.1 Uji t (persial)	45
4.7 Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	21
2. Tabel III.1 instrumen Skala Likert	25
3. Tabel III.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	25
4. Tabel III.3 Waktu Penelitian	26
5. Tabel IV.1 Uji Validitas.....	35
6. Tabel IV.2 Uji Reabilitas	35
7. Tabel IV.3 Karakteristik Responden.....	36
8. Tabel IV.4 Sistem Informasi Akuntansi	37
9. Tabel IV.5 Kinerja Pegawai.....	39
10. Tabel IV.6 Multikolinieritas Data	42
11. Tabel IV.7 Hasil Regresi.....	44
12. Tabel IV.8 Uji Koefisien Determinasi	45
13. Tabel IV.9 Uji t	46

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I.1 Tampilan Aplikasi Absensi Online Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Sumut	4
2. Gambar II.1 Kerangka Konseptual	23
3. Gambar IV.1 Grafik Normal P-Plot	40
4. Gambar IV.2 Gambar Histogram.....	41
5. Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki semaksimal mungkin. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan serta mampu meningkatkan kinerja mereka. Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen perusahaan juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup dan memantau perkembangan perusahaan.

Sumber daya yang dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat. Sistem akuntansi di sini merupakan sistem dan prosedur normal yang menggunakan informasi untuk mempertahankan atau menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan (Iba, 2012).

Sistem dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan oleh mereka secara efektif berguna dalam proses pengambilan keputusan pengguna (Sajady, *et.al.* 2008). Informasi yang tersedia dengan tepat akan memengaruhi pengambilan keputusan dalam pengelolaan organisasi. Dengan demikian, manajer

dapat menangkap dan mendeteksi secara lebih cepat kapan perubahan kondisi membutuhkan tanggapan strategis.

Informasi yang diterima oleh pihak perusahaan sangat beraneka ragam dalam bentuk maupun fungsi. Beragamnya informasi yang diterima oleh manajemen, maka perlu dipilih dan dikelompokkan karakteristik informasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja manajemen (Helmi, 2012). Karakteristik informasi yang tersedia dalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung kebutuhan pengguna informasi akan pengambilan keputusan (Achmad dan Ira, 2009).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu orang-orang (*people*), prosedur-prosedur (*procedure*), data (*data*), perangkat lunak (*software*), dan infrastruktur teknologi informasi (*information technology infrastructure*). Selanjutnya, dari kelima komponen tersebut memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam organisasi perusahaan, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan, dan sebagai pengendalian internal organisasi (Romney & Steinbart, 2011).

Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi adalah pengendalian internal. Salah satu objek pengendalian internal adalah kinerja perusahaan dan kinerja individu didalamnya. Menurut Mangkunegara (2002) kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Pengukuran kinerja dapat menggunakan pendekatan “input-proses-output” dengan menggunakan indikator prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab

(Achmad, 2001). Indikator lain dapat juga digunakan sebagai alat ukur kinerja individu, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektivitas biaya, dan pengaruh rekan kerja (Andhika, 2007). Kinerja perlu dinilai untuk mengetahui tentang pelaksanaan tugas, seperti kesulitan yang dihadapi dan bagaimana penyelesaiannya, serta apakah tujuan atau organisasi telah tercapai.

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara adalah merupakan lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagai urusan rumah tangga daerah dalam bidang pengairan, menyelenggarakan tugas pembantu yang diserahkan oleh Gubernur Kepala Daerah kepadanya dengan memperoleh bimbingan teknis dan Materi Pekerjaan.

Didalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara mempunyai fungsi sebagai perumusan kebijaksanaan teknis pengairan, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perizinan pengairan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur, sebagai pelaksana kebijakan teknis sesuai dengan tugas pokoknya berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, dan sebagai pengamanan dan pengendalian teknis pengairan atau pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan perundang-undangan yang berlaku. Didalam pelaksanaan tugas pokoknya Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara melakukan suatu sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem komputerisasi akuntansi yang didukung oleh berbagai perangkat lunak yang memudahkan pengoperasiannya dalam mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan berbagai banyak laporan serta

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumut dalam melaksanakan absensi online sering mengalami kendala jaringan dalam melakukan proses pengisian absen, selain itu keterlambatan laporan rekapan absensi yang seharusnya rekapan tersebut selesai per tanggal 31 namun karena keterlambatan tersebut selesai tanggal 3 keatas dibulan berikutnya. Selain itu tingkat kehadiran tepat waktu pegawai juga belum mencapai target maksimal sesuai tujuan perusahaan, karena masih terdapat pegawai yang datang terlambat, sehingga perusahaan melakukan pemotongan tunjangan atas konsekuensi yang telah dilakukannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi biasanya digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan seperti menyiapkan laporan, menyusun proposal, membuat perencanaan kerja dimana semua itu tujuannya satu yaitu meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien serta mencapai tujuan perusahaan, namun pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumut SIA digunakan dalam sistem pengimputan data kehadiran absensi pegawai, dimana dengan data yang terinput dapat mempermudah bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara (Kominfo) untuk melihat hasil kerja pegawai melalui tingkat kehadiran pegawai setiap harinya. Dari latar belakang tersebut maka peneliti akan mengangkat judul mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan yaitu:

- 1) Adanya keterlambatan dalam penyelesaian laporan.
- 2) Ada terdapat pegawai yang tidak disiplin waktu dalam bekerja.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah keterlambatan laporan berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
- 2) Apakah kedisiplinan waktu berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara”.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas maka manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Bagi Penulis, diharapkan dengan adanya penelitian dan penulisan ini, penulis menjadi lebih percaya diri dan termotivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana yang baik bagi penulis untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

- b. Bagi Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, diharapkan dengan adanya penelitian yang diteliti oleh penulis, hasilnya dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang berkenaan dengan penerapan system informasi akuntansi pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.
- c. Bagi Pihak Lain, diharapkan dengan adanya penelitian yang diteliti oleh penulis, hasilnya dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca sehingga dapat digunakan baik untuk referensi penelitian selanjutnya maupun hanya sekedar untuk dijadikan bahan acuan untuk menambah wawasan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dalam instansi pemerintah adalah ibarat darah yang mengalir seluruh tubuh perusahaan. Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang tepat, akurat dan cepat akan membuat instansi pemerintah menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu sistem informasi menjadi suatu masalah yang penting bagi setiap instansi. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai sistem informasi akuntansi, kita perlu tahu pengertian sistem dan informasi itu sendiri.

Menurut Romney dan Steinbart (2015, h.10), Sistem informasi akuntansi adalah “sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan”. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015, h.4) adalah “sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis atau organisasi”.

Menurut Gelinas dan Dull (2012, h.13), “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis”.

Menurut Gelinas dan Dull (2012, h.13), Sistem Informasi Akuntansi adalah “sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis”.

Menurut Hall (2011, h.8), Sistem Informasi Akuntansi adalah “suatu proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalam nya”. Terdapat 3 subsystem SIA, yaitu:

- 1) TPS (*Transaction Processing System*) berupa dukungan operasi bisnis dengan sistem laporan, dokumen dan pesan untuk user dalam suatu organisasi.
- 2) *General Ledger/Financial Reporting System* (GL/FRS) yaitu berupa prosedur tradisional laporan keuangan seperti income statement, balance sheet, laporan arus kas, pajak, dan laporan lain yang tersedia.
- 3) *Management Reporting System* (MRS) yaitu berupa penyediaan informasi kepada pihak manager internal dengan tujuan laporan keuangan dan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan seperti biaya, laporan yang bervariasi, dan laporan pertanggungjawaban.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalam nya. Yaitu berupa sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

2.1.1.1 Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015, h.7-9), siklus SIA terdiri dari 5 komponen, yaitu:

- 1) Siklus Pendapatan (*revenue cycle*), dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
- 2) Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*), dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
- 3) Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), dimana bahan baku di transformasikan menjadi barang jadi.
- 4) Siklus sumber daya manusia/peggajian (*human resources/payroll cycle*), dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.
- 5) Siklus pembiayaan (*financing cycle*), dimana perusahaan menjual saham nya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan di bayar dengan dividen dan bunga yang di bayar atas pinjaman nya tersebut.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Hall (2011) mengemukakan ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen.

Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

- 2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

- 3) Untuk mendukung kegiatan operasi organisasi hari demi hari

Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Menurut Hall (2011, h.14) selain memiliki tujuan, setiap sistem informasi akuntansi akan melaksanakan fungsi utamanya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi organisasi.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
- 3) Memanajemen data-data yang ada ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh organisasi.
- 4) Mengendalikan pengendalian data yang cukup sehingga asset dari suatu organisasi atau organisasi terjaga
- 5) Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengendalikan aktivitas

Teknologi informasi mempunyai dampak paling dominan terhadap lingkungan, adapun manfaat dari sistem informasi akuntansi menurut Hall (2011, h.15) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi, baik barang maupun jasa yang dihasilkan.

- 3) Meningkatkan keefektifitasan dan keefisiensian dalam bekerja dibandingkan mengolah data secara manual.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan.
- 5) Meningkatkan sharing pengetahuan.
- 6) Untuk menerapkan sistem pengendalian internal, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*).
- 7) Untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas)

2.1.2 Pengertian Kinerja

Kinerja adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara, 2018, h.67). Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Kinerja didalam organisasi atau perusahaan, merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dalam penelitian ini adalah hasil kerja oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan dari sejumlah upaya dan dilakukan sesuai dengan perannya didalam perusahaan.

Menurut Emron Edison, dkk (2017, h.188) mengatakan kinerja adalah “hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Wirawan dalam Abdullah (2014, h.3) kinerja merupakan “singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa inggris

adalah *performance*, kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”. Nawawi dalam Widodo (2015, h.131) kinerja adalah “hasil dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan, baik berupa fisik atau material maupun non fisik atau non material”.

Menurut Simanjutak dalam Widodo (2015, h.131) kinerja merupakan “tingkatan pencapaian hasil atas tugas tertentu yang dilaksanakan”. Simanjutak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Simamora dalam Putri (2013) kinerja mengacu kepada “tingkat pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan”. Sedangkan menurut Foster dan Seeker dalam Widodo (2015, h.131) kinerja adalah “hasil yang dicapai seseorang pada pekerjaan yang bersangkutan sesuai dengan ukuran yang berlaku”.

Irhan Fahmi (2013, h.127) mengemukakan bahwa, “Hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode tertentu”. Kinerja berarti hasil baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Sedarmayanti (2013, h.260) mengemukakan bahwa, “Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika”.

Moeheriono (2014, h.95) mengemukakan bahwa, “Kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Gary Dessler (2015, h.13) mengemukakan bahwa, “Kinerja adalah sebagai berikut: *“The willingness of a person or group of people to carry out activities and refine them in completely with their responsibilities with the expected results”*. Pendapat tersebut memiliki arti kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

2.1.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kasmir (2018, h.189-193) Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1) Kemampuan dan Keahlian

Merupakan kemampuan atau skil yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan. Artinya karyawan yang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih baik, maka akan memberikan kinerja yang baik pula, demikian pulak sebaliknya bagi karyawan yang tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaannya secara benar, maka akan memberikan hasil yang kurang baik pula, yang pada akhirnya menunjukkan kinerja yang kurang baik. Dengan demikian kemampuan dan keahlian akan mempengaruhi kinerja seseorang.

2) Pengetahuan

Maksudnya adalah pengetahuan tentang pengerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan yang baik, demikian pulak sebaliknya. Artinya dengan mengetahui pengetahuan tentang pekerjaan akan memudahkan seseorang untuk melakukan pekerjaannya, demikian pulak sebaliknya jika karyawan tidak atau kurang memiliki pengetahuan tentang pekerjaannya, maka pasti akan mengurangi hasil atau kualitas pekerjaannya yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerjanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang pekerjaan akan mempengaruhi kinerja.

3) Rancangan kerja

Rancangan pekerjaan akan mempermudah dalam mencapai tujuannya. Artinya jika suatu pekerjaan memiliki rancangan yang baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut secara tepat dan benar. Sebaliknya jika suatu pekerjaan tidak memiliki rancangan pekerjaan yang baik maka akan sulit untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan benar. Pada dasarnya rancangan pekerjaan diciptakan untuk memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Demikian demikian, rancangan pekerjaan akan mampu meningkatkan kinerja karyawannya. Dengan pula sebaliknya dengan perusahaan yang tidak memiliki rancangan pekerjaan yang kurang baik akan sangat mempengaruhi kinerja karyawannya. Dengan demikian, rancangan pekerjaan akan mempengaruhi kinerja seseorang.

4) Kepribadian

Yaitu kepribadian seseorang atau karakter yang dimiliki seseorang. Setiap orang memiliki kepribadian atau karakter yang berbeda satu sama lainnya.

Seseorang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaannya lebih baik. Demikian pula sebaliknya bagi karyawan yang memiliki kepribadian atau karakter yang buruk, akan bekerja secara tidak sungguh-sungguh dan kurang bertanggung jawab dan pada akhirnya hasil pekerjaannya pun tidak atau kurang baik dan tentu saja hal ini akan mempengaruhi kinerja yang ikut buruk pula. Artinya bahwa kepribadian atau karakter akan mempengaruhi kinerja.

5) Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dari luar dirinya (misalnya dari pihak perusahaan), maka karyawan akan terangsang atau terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik. Pada akhirnya dorongan atau rangsangan baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang akan menghasilkan kinerja yang baik, demikian pula akhirnya jika karyawan tidak terdorong atau terangsang untuk melakukan pekerjaannya maka hasilnya akan menurunkan kinerja karyawan itu sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi mempengaruhi kinerja seseorang. Makin termotivasi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan maka kinerjanya akan meningkat, demikian pula sebaliknya makin tidak termotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaannya, maka kinerjanya akan turun.

6) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin dalam mengatur, mengelola dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikannya. Sebagai contoh perilaku pemimpin yang

menyenangkan, mengayomi, mendidik dan membimbing tentu akan membuat karyawan tenang dengan mengikuti apa yang diperintahkan oleh atasannya. Hal ini tentu akan dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Demikian pula jika perilaku pemimpin yang tidak menyenangkan, tidak mengayomi, tidak mendidik dan tidak membimbing akan menurunkan kinerja karyawannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan mempengaruhi kinerjanya.

7) Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan gaya atau sikap seorang pemimpin dalam menghadapi atau memerintah bawahannya. Sebagai contoh gaya atau sikap seorang pemimpin yang demokratis tentu berbeda dengan gaya pemimpin yang otoriter. Dalam peraktiknya gaya kepemimpinan ini dapat diterapkan sesuai dengan kondisi organisasinya. Misalnya untuk organisasi tertentu dibutuhkan gaya otoriter atau demokratis, dengan alasan tertentu pula. Gaya kepemimpinan atau sikap pemimpin ini dapat memengaruhi kinerja karyawan.

8) Budaya organisasi

Budaya organisasi adalah kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma ini mengatur hal-hal yang berlaku dan diterima oleh umum serta harus dipatuhi oleh segenap anggota suatu perusahaan atau organisasi. Kepatuhan anggota organisasi untuk menuruti atau mengikuti kebiasaan atau norma ini akan memengaruhi kinerja seseorang atau kinerja organisasi. Demikian pula jika tidak mematuhi kebiasaan atau norma-norma

maka akan menurunkan kinerja. Dengan demikian budaya organisasi memengaruhi kinerja karyawan.

9) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang dan gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. Jika karyawan merasa senang atau gembira atau suka untuk bekerja, maka hasil pekerjaannya pun akan berhasil baik. Demikian pula jika seseorang tidak senang atau gembira dan tidak suka atas pekerjaannya, maka akan ikut memengaruhi hasil kerja karyawan. Jadi dengan demikian kepuasan kerja dapat memengaruhi kinerja.

10) Lingkungan kerja

Merupakan suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja. Jika lingkungan kerja dapat membuat suasana nyaman dan ketenangan maka akan membuat suasana kerja menjadi kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja seseorang menjadi lebih baik, karena bekerja tanpa bantuan. Namun sebaliknya jika suasana atau kondisi lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan atau ketenangan, maka akan berakibat suasana kerja menjadi terganggu yang pada akhirnya akan memengaruhinya dalam bekerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja memengaruhi kinerja seseorang.

11) Loyalitas

Merupakan kesetiaan karyawan untuk tetap bekerja dan membela perusahaan dimana tempatnya bekerja. Kesetiaan ini ditunjukkan dengan terus bekerja

sungguh-sungguh sekalipun perusahaannya dalam kondisi yang kurang baik. Karyawan yang setia juga dapat dikatakan karyawan tidak membocorkan apa yang menjadi rahasia perusahaannya kepada pihak lain. Karyawan yang setia atau loyal tentu akan dapat mempertahankan ritme kerja tanpa terganggu oleh godaan dari pihak pesaing. Loyalitas akan terus membangun akan terus berkarya menjadi lebih baik dengan merasa bahwa perusahaan seperti miliknya sendiri. Pada akhirnya loyalitas akan memengaruhi kinerja karyawan.

12) Komitmen

Komitmen merupakan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja. Komitmen juga diartikan kepatuhan karyawan kepada janji-janji yang telah dibuatnya. Atau dengan kata lain komitmen merupakan kepatuhan untuk menjalankan kesepakatan yang telah dibuat. Dengan mematuhi janji atau kesepakatan tersebut membuatnya berusaha untuk bekerja dengan baik dan merasa bersalah jika tidak dapat menepati janji dan kesepakatan yang telah dibuat. Pada akhirnya kepatuhannya untuk melaksanakan janji atau kesepakatan yang telah dibuatnya akan memengaruhi kinerjanya. Jadi komitmen dapat memengaruhi kinerja seseorang.

13) Disiplin kerja

Merupakan usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini berupa masuk kerja dan pulang kerja tepat waktu. Kemudian disiplin dalam mengerjakan apa yang diperintahkan kepadanya sesuai dengan perintah yang harus dikerjakan. Karyawan yang disiplin akan memengaruhi kinerja.

2.1.2.2 Penilaian Kinerja

Mangkunegara (2018, h.69) Penilaian kinerja adalah “suatu proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepada seorang pegawai”. Pemimpin perusahaan yang menilai prestasi kerja pegawai, yaitu atasan pegawai langsung, dan atasan tak langsung. Oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan penilaian kinerja pegawai untuk mengetahui kinerja para pegawai selama waktu periode yang ditentukan.

2.1.2.3 Indikator-Indikator Kinerja

Menurut Mangkunegara (2018, h.76) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator-indikator dari kinerja pegawai yaitu:

1) **Kualitas Kerja**

Kualitas Kerja yaitu seberapa baik seorang pegawai dalam melakukan pekerjaannya yang sudah menjadi kewajiban seorang pegawai.

2) **Kuantitas Kerja**

Kuantitas Kerja yaitu seberapa cepat seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah dibebankan.

3) **Pelaksanaan Tugas**

Pelaksanaan Tugas yaitu seberapa mampu seorang pegawai menjalankan kewajibannya dan seberapa teliti mengerjakan tugas agar tidak melakukan kesalahan.

4) **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab yaitu kesadaran seorang pegawai agar cepat dalam melakukan tugasnya tanpa melakukan kesalahan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

Tabel II.1
Penelitian sebelumnya

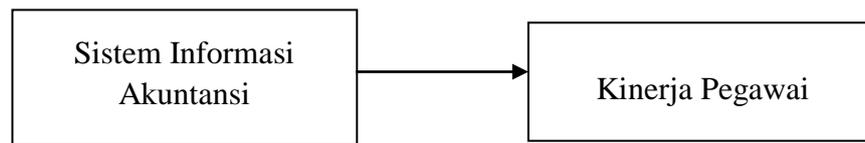
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Lella Winety (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Bank – Bank Anggota Perbanasdi Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi akuntansi - Kinerja Manajerial 	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank-Bank Anggota Perbanas di Surabaya.
2	Sheilla Puteri Suhud (2015)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap KINERJA INDIVIDU Pegawai Distro di Kota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan sistem informasi akuntansi - Kualitas informasi akuntansi - Sarana pendukung sistem informasi akuntansi - Kinerja individu 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.
3	Entar Sutisman (2018)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Produksi Pada PT. X	<ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian - Koordinasi - Perencanaan - Kinerja produksi 	Hasil analisis regresi linier dengan program SPSS for windows versi 17 diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan sistem akuntansi manajemen pada PT. X bahwa pengaruh pengendalian, koordinasi, dan perencanaan terhadap kinerja produksi pada PT. X. Besarnya pengaruh dari ketiga variable independen

				X1, X2, X3 terhadap kinerja produksi (Y) adalah 0,697 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian, koordinasi, dan perencanaan memberikan andil yang cukup besar terhadap kinerja produksi pada PT Focon Indonesia. Sedangkan sisanya 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Sistem informasi Akuntansi merupakan sebuah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen, atau dapat disebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh, sehingga sistem informasi akuntansi biasa digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyiapkan perencanaan, menyiapkan laporan serta mempermudah dalam penyelesaian laporan. Apabila dalam penyusunan laporan dan perencanaan selesai tepat waktu maka dapat meningkatkan hasil yang lebih efisien dan lebih objektif selain itu kinerja pegawai juga meningkat dengan sendirinya karena penilaian kinerja dilihat dari hasil kerja dan ketepatan pencapaian target kerja. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut: “Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam hal ini yaitu pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dimana di dalam fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian yang akan diuji dan setiap jawaban dari pertanyaan pengujian akan diberi skor atau nilai (Sugiyono, 2017). Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang diuji akan diberikan skor pada setiap jawaban. Skala Likert menggunakan 5 tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari Tabel III.1.

Tabel III.1
Instrumen Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2005)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Table III.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Skala pengukuran	Posisi	Indikator
1	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis atau organisasi	Likert	X (independen)	1. Keakuratan 2. Kefektifan 3. Tepat waktu
2	Kinerja Pegawai (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Likert	Y(dependen)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Sakti Lubis No.7 Medan.

3.4.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan September sampai dengan Selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.3
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																				
		Agust				Sep				Okt				Nov					Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■									
4	Seminar Proposal												■	■								
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■							
6	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■					
7	Sidang Meja Hijau																■					

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara berjumlah 50 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Seperti penelitian sebelumnya, data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer dikumpulkan melalui daftar pertanyaan berupa kuisisioner (*questionnaire*) dan pemahaman dari subjek yang diteliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan riset.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui riset lapangan. Riset lapangan dipergunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan menyebar kuisisioner secara langsung kepada para pegawai yang bekerja di kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara (*direct survey*).

3.8 Uji Kualitas Data

Adapun uji kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut ini:

3.8.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

3.8.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dengan memilah data kedalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel

tersebut dimasukkan dalam program SPSS 20. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1) dengan variabel dependen (Y).

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Berikut ini penjelasan uji asumsi klasik yang digunakan.

3.9.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:116). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2011:116) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Selain itu, pengujian analisis juga dapat dilakukan dengan uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-

S). Model regresi terbebas dari uji normalitas apabila nilai signifikansi K-S lebih dari 0,05.

3.9.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011, h.105) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas yang tidak dapat di toleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

3.9.1.3 Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011, h.139). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gejala heterokedasitas diuji dengan metode Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% (0,05) maka tidak terjadi tidak terjadi masalah heterokedasitas.

3.9.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011, h.96). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = intercept

b = koefisien

$b_1 X_1$ = Sistem Informasi Akuntansi

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari koefisien determinan, uji signifikansi simultan (Uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t). Uji koefisien regresi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, h.97). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, h.97).

3.9.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011, h.98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan tata ruang Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Sakti Lubis No.7 Medan. Adapun perkembangan Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan tata ruang Provinsi Sumatera Utara terbagi atas:

Masa Penjajahan sampai dengan RIS.

1. Dinas Pengairan Provinsi Sumatra Utara didirikan pada tahun 1946-1949.
2. Dinas Pengairan Provinsi Sumatra Utara resmi berdiri tanggal 3 Desember 1953.
3. Dinas pada Jaman Belanda bernama 'Locale Warkeen.', kemudian berubah menjadi:
 - Jawatan Pengairan Daerah Sumatra Utara.
 - Dinas Pengairan dan Tenaga Listrik Privinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara
 - Dinas Pengairan Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara.
4. Yang pernah menjadi sebagian Kepala Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan tata ruang Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :
 - a. Awal berdirinya Pengairan Provinsi Sumatra Utara sekitar tahun 1953 di mana masih dikepalai oleh seorang Keturunan Belanda yang bernama "DOREN BOSCH", begitu juga dengan staff tekniknya.

b. Dan sekitar tahun 1945-1949 dimana zaman Negara Sumatera Timur (NST), Dinas Pengairan Sumatera Utara dikepalai oleh “TEUKU SOELOENG”, dan kemudian dilanjutkan oleh :

- 1) Ir.Danu Negoro (1954-1955)
- 2) Ir.M.Taher (1955-1957)
- 3) Prof. Ir.Tarif Harahap (1957-1962)
- 4) Ir. M. Sipahutar (1962-1967)
- 5) Ir. Aminudin (1967-1973)
- 6) Ir.Muchmudin Mahmudara (1973-1980)
- 7) Ir. F.S. Lontoh (1980-1988)
- 8) Ir. Hendro Muljono (1988-1990)
- 9) Ir. Bastomi Harahap (1990-1995)
- 10) Ir. Moestajab (1995-1998)
- 11) Ir. Roslina Sitompul (1998-2002)
- 12) Ir. H. Astaman Harahap (2002-2004)
- 13) Ir. H. Hafas Fadillah, MAP (2004-2010)
- 14) Ir. H. Ruslan Effendy, MM (2010-2013)
- 15) Ir. H. Saleh Idoan Siregar, M. Si (2013- 2014)
- 16) Ir. Dinsyah, MM, (2014 s/d 2016)
- 17) Lukmanul Hakim, ST, (2016 s/d 2018)
- 18) Plt. Zonny Waldi, (2018 s/d 2019)
- 19) Alfi Syahriza, ST. M.Eng Sc, (2019 s/d Sekarang)

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan tata ruang Provinsi Sumatra Utara adalah sebagai Lembaga Pemerintah yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagai urusan runah tangga Daerah dalam bidang pengairan,

menyelenggarakan tugas pembantu yang diserahkan oleh Gubernur Kepala Daerah kepadanya dengan memperoleh bimbingan teknis dan Materi Pekerjaan Umum.

Didalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan tata ruang Provinsi Sumatera Utara mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijaksanaan teknis Pengairan, Pemberian Bimbingan dan pembinaan, pemberian bimbingan dan pembinaan, pemberian perizinan pengairan sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh gubernur kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis sesuai dengan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pengamanan dan pengendalian teknis pengairan atau pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan/Kewenangan Provinsi, di bidang Sumber Daya Air, Kecipta Karya dan Penataan Ruang serta tugas pembantuan.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2016).

Penyebaran kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara. Dengan $n = 30$, $df = n-2 = 30 - 2 = 28$ maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Tabel IV.1
Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
Sistem Informasi Akuntansi	Pertanyaan 1	0,447	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,443	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,880	0,361	Valid
	Pertanyaan 4	0,367	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,880	0,361	Valid
	Pertanyaan 6	0,880	0,361	Valid
Kinerja Pegawai	Pertanyaan 1	0,948	0,361	Valid
	Pertanyaan 2	0,948	0,361	Valid
	Pertanyaan 3	0,441	0,361	Valid
	Pertanyaan 4	0,459	0,361	Valid
	Pertanyaan 5	0,948	0,361	Valid
	Pertanyaan 6	0,360	0,361	Valid
	Pertanyaan 7	0,948	0,361	Valid
	Pertanyaan 8	0,948	0,361	Valid

4.1.3 Uji Reabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Perhitungan dilakukan dengan dibantu program SPSS. Adapun hasil reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.2
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Variabel Cronbach's alpha	r_{tabel}	Hasil
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,850	0,70	Reliabel
2	Kinerja Pegawai	0,921	0,70	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, hal ini terlihat dari nilai cronbach alpha seluruh variabel yang diteliti lebih besar dari 0,70 berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas terlihat bahwa seluruh instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel yang diteliti dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data yang dihasilkan dari instrumen pernyataan dalam penelitian ini berkualitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.2 Deskripsi Data Secara Statistik

4.2.1 Tingkat Identitas Responden

Tingkat identitas responden merupakan proporsi dari sampel yang melengkapai kuesioner. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diterima dari responden maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV.3
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
a. Laki-laki	20	40%
b. Perempuan	30	60%
Total	50	100%
Umur :		
a. 30-39	15	30%
b. 40-49	20	40%
c. >50	15	30%
Total	50	100%
Pendidikan Terakhir :		
a. SMA	20	40%
b. D3	13	26%
c. S1	17	34%
Total	50	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel IV.3 diatas terlihat bahwa dari karakteristiknya responden dalam penelitian ini didominasi oleh pegawai kaum perempuan, yaitu sebanyak 30 responden (60%). Dan sisanya pegawai laki-laki sebanyak 20 responden (40%). Dilihat dari karakteristik usia, responden dalam penelitian ini didominasi oleh pegawai yang berusia diantara 31-40 yaitu sebanyak 20 pegawai (40,0%), dan diikuti dengan responden yang berusia 20-30 yaitu sebanyak 15 pegawai (30%), responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 15 pegawai (30%). Dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir didominasi oleh tamatan D3 sebanyak 13 Pegawai (26%), dan diikuti dengan strata-1 17 pegawai (34%).

4.2.2 Tingkat Jawaban Responden

4.2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sebaran data berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 50 Responden Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, maka dapat dilihat frekuensi jawaban responden tentang sistem informasi akuntansi pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Sistem Informasi Akuntansi

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	14.0	35	70,0	2	4,0	6	12,0	-	-	50	100
2	18	36.0	26	52.0	5	10.0	1	2,0	-	-	50	100
3	13	26.0	31	62.0	5	10.0	1	2.0	-	-	50	100
4	15	30.0	31	62.0	4	8.0	-	-	-	-	50	100
5	11	22.0	32	64.0	6	12.0	1	2.0	-	-	50	100
6	9	18.0	35	70.0	5	10.0	1	2.0	-	-	50	100

Sumber : Pengolahan Data SPSS V16

- a) Jawaban responden tentang Keakuratan data sesuai dengan hasil laporan yang diterima mayoritas responden memilih setuju yaitu 70,0% (35 orang)

- b) Jawaban responden tentang Laporan yang akurat tergantung dari aplikasi sistem informasi perusahaan mayoritas responden memilih setuju yaitu 52,0% (26 orang)
- c) Jawaban responden tentang Kefektifan data mempermudah pegawai dalam bekerja mayoritas responden memilih setuju yaitu 62,0% (31 orang)
- d) Jawaban responden tentang Kefektifan data harus sesuai dengan laporan hasil sistem informasi perusahaan mayoritas responden memilih setuju yaitu 62,2% (31 orang)
- e) Jawaban responden tentang Aplikasi sistem informasi dengan teknologi yang baik dapat mempercepat laporan selesai tepat pada waktunya mayoritas responden memilih setuju yaitu 64,0% (32 orang)
- f) Jawaban responden tentang Hasil laporan tepat pada waktunya menunjukkan kinerja pegawai yang cukup baik mayoritas responden memilih setuju yaitu 70,0% (35 orang)

4.2.2.2 Kinerja Pegawai

Sebaran data berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 50 Responden Staff Sekretariat di Kantor Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, maka dapat dilihat frekuensi jawaban responden tentang kinerja pegawai pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Kinereja Pegawai

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		RR		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	18.0	32	64.0	8	16.0	1	2.0	-	-	50	100
2	9	18.0	27	54.0	12	24.0	2	4.0	-	-	50	100
3	12	24.0	31	62.0	4	8.0	3	6.0	-	-	50	100
4	19	38.0	27	54.0	3	6.0	1	2.0	-	-	50	100
5	13	26.0	33	66.0	3	6.0	1	2.0	-	-	50	100
6	16	32.0	31	62.0	3	6.0	-	-	-	-	50	100
7	10	20.0	28	56.0	11	22.0	1	2.0	-	-	50	100
8	14	28.0	32	64.0	3	6.0	1	2.0	-	-	50	100

Sumber : Pengolahan Data SPSS V16

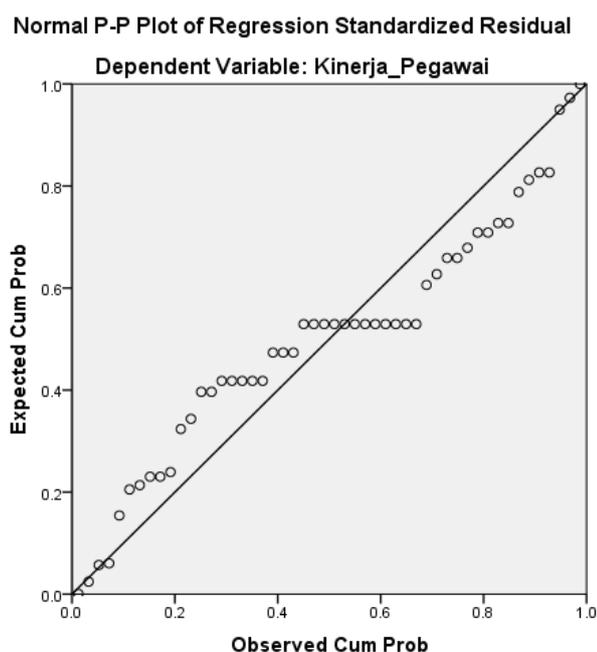
- a) Jawaban responden tentang Hasil kerja saya merupakan prestasi kerja saya mayoritas responden memilih setuju yaitu 64,0% (32 orang)
- b) Jawaban responden tentang Kreativitas saya sangat dibutuhkan dalam memajukan perusahaan mayoritas responden memilih setuju yaitu 54,0% (27 orang)
- c) Jawaban responden tentang Sifat inovatif pegawai sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan ide-ide baru dalam perusahaan mayoritas responden memilih setuju yaitu 62,0% (31 orang)
- d) Jawaban responden tentang Ide yang bagus dapat meningkatkan dan mengoptimalkan hasil kerja mayoritas responden memilih setuju yaitu 54,0% (27 orang)
- e) Jawaban responden tentang Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya mayoritas responden memilih setuju yaitu 66,0% (33 orang)
- f) Jawaban responden tentang Saya bekerja dengan tekun dan patuh mayoritas responden memilih setuju yaitu 62,0% (31 orang)

- g) Jawaban responden tentang Dalam menjalankan pekerjaan saya penuh dengan tanggung jawab mayoritas responden memilih setuju yaitu 56,0% (28 orang)
- h) Jawaban responden tentang Laporan selesai tepat waktu merupakan tanggung jawab saya mayoritas responden memilih setuju yaitu 64,0% (32 orang)

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

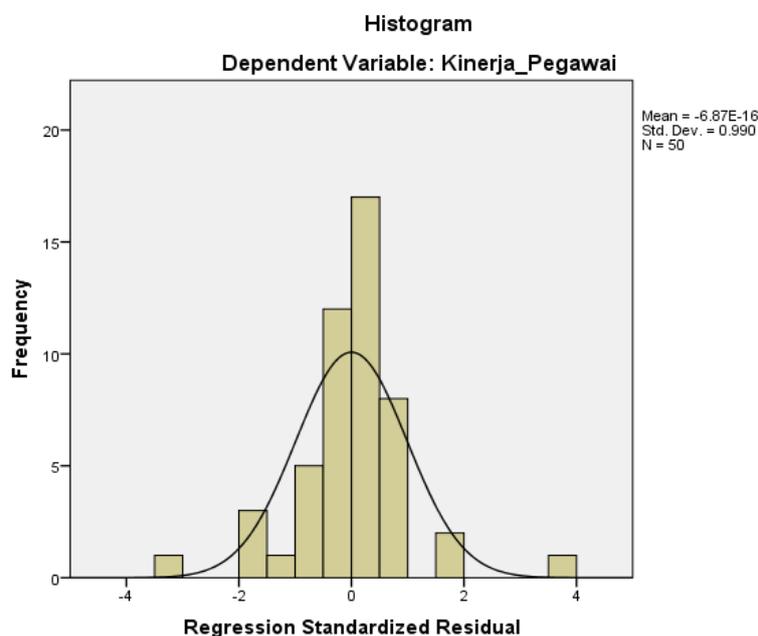
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas data yaitu dengan menggunakan grafik normal p-plot dan grafik histogram. Berikut uji normalitas tersebut :



Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Gambar IV.1
Grafik Normal P-Plot

Dari gambar grafik normal p-plot diatas data menyebar disekitar daerah diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Gambar IV.2
Gambar Histogram

Pada gambar grafik histogram jika data berdistribusi normal maka data akan membentuk semacam lonceng. Data yang baik adalah data yang memenuhi pola distribusi normal. Pada gambar grafik histogram diatas menunjukkan distribusi normal yaitu mendekati dan membentuk lonceng maka regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Multikolinearitas

Suatu variabel dikatakan terbebas dari penyimpangan multikolinieritas, apabila nilai tolerance diantara 0.1-1.0, dan nilai VIF diantara 1.0-10. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Multikolinieritas Data

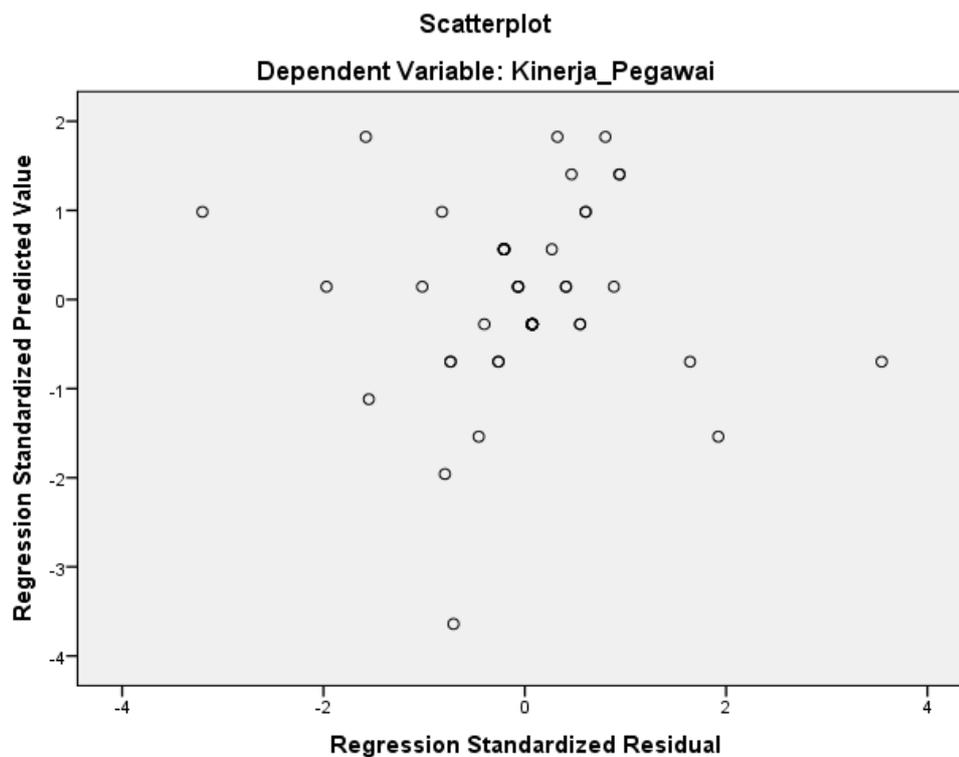
Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.953	2.624		
Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	1.000	1.000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai tolerance yang dihasilkan dalam penelitian ini berada diantara 0.1-1.0, dan nilai VIF diantara 1.0-10. Dengan demikian dapat dijustifikasi bahwa keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi multikolinieritas.

4.3.3 Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada pola *scatterplot* antar SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka diindikasikan telah terjadi Uji Heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Uji Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013:105).



Sumber : Olah Data SPSS

Gambar IV.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2013:139).

4.4 Analisis Data

4.4.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana.

Tabel IV.7
Hasil Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.953	2.624		2.269	.028
	Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	.829	10.260	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data SPSS

Dari tabel IV.10 diatas maka model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 0,5.953 + 0,1.295$$

Persamaan hasil regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 5.953. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka peningkatan kinerja pegawai sebesar 5.953.
- b. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.5 Koefisien Determinasi (R- Square)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Adapun nilai R-Square yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.680	2.10086	2.150

a. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji t

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Untuk menguji apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai, maka hipotesisnya adalah:

- 1) H₀ : Secara parsial tidak ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.
- 2) H_a : Secara parsial ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

Maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) H₀ diterima jika nilai probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 (sig. > α 0,05).
- 2) H_a diterima jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (sig. \leq α 0,05).

Tabel IV.9
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.953	2.624		2.269	.028
Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	.829	10.260	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Sumber : Olah Data SPSS V16

Pada tabel IV.9 diatas hasil uji t pada sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikan 0,000(Sig 0,000 > α 0,05) maka H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan kegunaannya sistem informasi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis, selain itu sistem informasi biasa digunakan dalam aktivitas perusahaan khususnya dalam pengimputan data, dalam mencentang kehadiran dan dalam memproses hasil gaji yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pegawai.

Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan ini adalah sistem informasi dalam pengimputan data kehadiran pegawai, dimana setiap pegawai harus mengisi data absensi secara online, sehingga mempermudah didalam mengisi daftar kehadiran. Aplikasi secara online ini dilakukan untuk

mempermudah pegawai dalam penghematan waktu dalam mengisi kehadiran, selain itu tidak menyia-nyiakan waktu, sehingga dapat lebih memanfaatkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan begitu hasil kerja yang dicapaipun lebih maksimal dibandingkan pengisian data secara manual.

Berdasarkan ilustrasi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja pegawai, karena pada dasarnya dengan adanya sistem informasi pekerjaan pegawai akan lebih mudah, lebih terkoordinir, lebih akurat, dan lebih bisa dipertanggungjawabkan, karena setiap laporan akhir harus sesuai dengan hasil akhir dan sesuai dengan target perusahaan, apabila target perusahaan tercapai maka dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai sangat baik.

Hasil ini dapat dibuktikan dari hasil uji t diketahui bahwa sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikan $0,000$ ($\text{Sig } 0,000 > \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, karena pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen, atau dapat disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan pendukung suatu organisasi untuk menjadi kokoh, sehingga sistem informasi akuntansi biasa digunakan perusahaan untuk mempermudah pekerjaan dalam menyiapkan perencanaan, menyiapkan laporan serta mempermudah dalam penyelesaian laporan, hal inilah yang menunjukkan bahwa sistem informasi secara langsung dapat meningkatkan kinerja pegawai di dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhud (2015) yang menyatakan bahwa bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan

sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sedangkan keamanan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Muhyarsyah (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajrial. Teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sementara itu berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dari hasil tersebut terlihat jelas bahwa sistem informasi mempengaruhi kinerja sebesar 68% sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uraian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa sistem informasi sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai, karena setiap perusahaan membutuhkan informasi yang lengkap dan akurat dalam menjalankan pekerjaannya. Banyak sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam aktivitas perusahaan seperti dalam pengimputan data pegawai, dalam aplikasi website online perusahaan yang berisikan profil perusahaan, bidang-bidang perusahaan, visi dan misi perusahaan serta kegiatan perusahaan. Namun banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengimputan data dan menyiapkan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar mempermudah pegawai

dalam menghitung jadwal hadir dengan gaji ataupun insentif yang dikeluarkan, karena setiap perusahaan selalu ada konsekuensi bagi pegawai yang tidak hadir seperti yang kita lihat di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara jika pegawai tidak hadir dalam satu hari maka pegawai harus membayar ganti rugi dengan memotong sedikit dari tunjangan pegawai. Hal ini diketahui dari sistem aplikasi kehadiran secara online yang digunakan perusahaan Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, sehingga ada efek jera bagi pegawai yang tidak hadir untuk bekerja.

Alasan ini dilakukan agar setiap pegawai yang ada di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih mematuhi peraturan yang diterapkan perusahaan, hal ini dilakukan semata-mata hanya untuk menciptakan hasil kerja dan kinerja yang lebih optimal dan lebih mampu memberikan keunggulan tersendiri dalam pencapaian hasil kerja. Berdasarkan hasil tersebut maka sudah dapat dipastikan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang ada di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara, hal ini terbukti dari hasil regresi yang menyatakan apabila sistem informasi akuntansi sebesar 1.295 artinya adalah bahwa setiap sistem informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 1.295 dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,680, artinya adalah bahwa variabel sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara sebesar 68%. Sedangkan sisanya 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara diharapkan agar lebih memperhatikan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan agar konektivitas jaringan dapat terkordinir

dengan baik tanpa adanya gangguan jaringan dari aplikasi pendataan laporan perusahaan.

2. Bagi peneliti terdahulu semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pembandingan dalam penyusunan tugas akhir mengenai sistem informasi terhadap kinerja pegawai.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan sampel, metode penelitian dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dalam peningkatan kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Edison, Emron dkk. (2017). “Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi dan Perubahan dalam rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi)”. Bandung : Alfabeta.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Informations System*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
- Ghozali, Imam. (2011). “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7”. Semarang : Universitas Dipenogoro.
- Hall, James A., (2007), *Sistem Informasi Akuntansi*, edisi 4, Alih Bahasa : Dewi Fitriyani dan deny Arnos Kwary., Salemba Empat, Jakarta.
- Iba, Zainuddin. (2012). “Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogor”. *Jurnal Kebangsaan*. Vol. 1 No. 2, Juli, PP 36 – 44.
- Kasmir. (2018). “Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan Praktek). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara Anwar, Prabu. (2018), “Manajemen Sumber Saya Manusia Perusahaan”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romney, Marshall B & Paul John Steinbart, (2011), “*Accounting Information System*”, 9th Edn. (Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sajady, H, M. Dastgir, et, al. 2008. “Evaluation Of The Effectiveness Of ccounting Information Systems”. *International Journal of Information Science and Technology*”, Vol. 6 No.2, July/December, PP49 -59.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGANTAR

Responden yang terhormat,
Sehubungan dengan dilaksanakannya penulisan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara**”, maka saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan di kuesioner. Jawaban Bapak/Ibu diharapkan objektif, artinya diisi apa adanya sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu terima/rasakan. Oleh karena itu, data dan identitas Bapak/Ibu akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi status Bapak/Ibu sebagai pegawai. Atas perhatian, pengertian dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan untuk pengisian kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

FAHRUN DINI
1405170768

Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.
4. Ada lima alternatif jawaban yaitu (SS) Sangat Setuju = 5; (S) Setuju = 4; (RR) Ragu-Ragu = 3; (TS) Tidak Setuju = 2; Sangat Tidak Setuju = 1.

IDENTITAS RESPONDEN

Usia : 30-39 ≥ 50
 40-49

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SLTA/MA S-1
 D3

1. Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Keakuratan data sesuai dengan hasil laporan yang diterima.					
2.	Laporan yang akurat tergantung dari aplikasi sistem informasi perusahaan.					
3.	Kefektifan data mempermudah pegawai dalam bekerja.					
4.	Kefektifan data harus sesuai dengan laporan hasil sistem informasi perusahaan.					
5.	Aplikasi sistem informasi dengan teknologi yang baik dapat mempercepat laporan selesai tepat pada waktunya.					
6.	Hasil laporan tepat pada waktunya menunjukkan kinerja pegawai yang cukup baik					

2. Kinerja Pegawai

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Hasil kerja saya merupakan prestasi kerja saya					
2.	Kreativitas saya sangat dibutuhkan dalam memajukan perusahaan					
3.	Sifat inovatif pegawai sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan ide-ide baru dalam perusahaan					
4.	Ide yang bagus dapat meningkatkan dan mengoptimalkan hasil kerja					
5.	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan					

	kemampuan saya					
6.	Saya bekerja dengan tekun dan patuh					
7.	Dalam menjalankan pekerjaan saya penuh dengan tanggung jawab					
8.	Laporan selesai tepat waktu merupakan tanggung jawab saya					

Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden

No.	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)						Total	KINERJA PEGAWAI (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	3	3	5	19	3	4	3	3	5	4	4	4	30
2	4	5	4	4	4	4	21	5	3	5	5	4	4	4	5	35
3	4	3	5	5	4	4	21	4	3	4	4	5	4	5	4	33
4	4	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	4	3	5	31
5	4	3	4	5	4	3	19	4	5	5	5	5	5	5	4	38
6	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	5	33
8	4	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	4	5	4	5	32
9	2	4	5	5	4	5	23	4	3	2	4	4	3	4	5	29
10	3	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	4	3	3	25
11	5	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	5	5	39
12	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	5	4	5	4	4	22	4	4	5	5	4	5	4	4	35
15	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	5	4	4	33
18	2	4	4	3	4	4	19	4	4	2	4	4	3	4	4	29
19	4	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	4	4	4	33
20	4	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	5	4	5	5	37
21	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	3	4	3	3	17	3	3	4	4	3	4	3	3	27
23	5	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	4	4	4	34
24	4	3	4	5	4	4	20	4	4	4	3	4	5	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	4	4	4	33
27	4	5	4	3	4	4	20	4	4	4	5	4	3	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34
30	4	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34
31	4	2	2	4	2	2	12	2	2	4	2	2	4	2	2	20
32	5	5	4	4	4	4	21	4	4	5	5	4	4	4	4	34
33	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	2	5	3	4	3	3	18	3	3	2	5	3	4	3	3	26
35	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34
37	4	4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	5	5	5	5	38
38	5	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39
39	4	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	5	5	39

40	4	5	4	4	4	4	21	3	3	3	4	4	4	4	4	29
41	3	4	3	5	3	4	19	3	4	4	5	5	4	4	5	34
42	4	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	5	4	3	4	31
43	2	4	5	4	5	4	22	4	3	4	5	4	4	5	5	34
44	4	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	4	4	3	4	29
45	2	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	4	5	3	4	30
46	4	3	4	3	3	4	17	3	4	4	4	5	5	3	4	32
47	4	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	4	5	5	4	37
48	4	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	4	3	5	34
49	2	5	5	4	5	4	23	5	4	5	5	4	4	3	4	34
50	4	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	5	3	4	35

Lampiran 3. Hasil Olah Data SPSS

Uji Validitas (X) Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.6333	7.206	.447	.863
P2	20.4333	7.220	.443	.864
P3	20.6667	6.161	.880	.778
P4	20.4333	7.978	.367	.868
P5	20.6667	6.161	.880	.778
P6	20.6667	6.161	.880	.778

Uji Validitas (Y) Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	28.7333	13.789	.948	.894
S2	28.7333	13.789	.948	.894
S3	28.7000	15.803	.441	.936
S4	28.5000	15.707	.459	.935
S5	28.7333	13.789	.948	.894
S6	28.5000	16.879	.360	.937
S7	28.7333	13.789	.948	.894
S8	28.7333	13.789	.948	.894

Frequencies

Frequency Table (X)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	6	12.0	12.0	12.0
Ragu-ragu	2	4.0	4.0	16.0
Valid Setuju	35	70.0	70.0	86.0
Sangat Setuju	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	5	10.0	10.0	12.0
Valid Setuju	26	52.0	52.0	64.0
Sangat Setuju	18	36.0	36.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	5	10.0	10.0	12.0
Valid Setuju	31	62.0	62.0	74.0
Sangat Setuju	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-ragu	4	8.0	8.0	8.0
Valid Setuju	31	62.0	62.0	70.0
Sangat Setuju	15	30.0	30.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	6	12.0	12.0	14.0
Valid Setuju	32	64.0	64.0	78.0
Sangat Setuju	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	5	10.0	10.0	12.0
Valid Setuju	35	70.0	70.0	82.0
Sangat Setuju	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Frequencies**Frequency Table (Y)****S1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	8	16.0	16.0	18.0
Valid Setuju	32	64.0	64.0	82.0
Sangat Setuju	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Ragu-ragu	12	24.0	24.0	28.0
Valid Setuju	27	54.0	54.0	82.0
Sangat Setuju	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	6.0	6.0	6.0
Ragu-ragu	4	8.0	8.0	14.0
Valid Setuju	31	62.0	62.0	76.0
Sangat Setuju	12	24.0	24.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	3	6.0	6.0	8.0
Valid Setuju	27	54.0	54.0	62.0
Sangat Setuju	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	3	6.0	6.0	8.0
Valid Setuju	33	66.0	66.0	74.0
Sangat Setuju	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-ragu	3	6.0	6.0	6.0
Valid Setuju	31	62.0	62.0	68.0
Sangat Setuju	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	11	22.0	22.0	24.0
Valid Setuju	28	56.0	56.0	80.0
Sangat Setuju	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

S8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu	3	6.0	6.0	8.0
Valid Setuju	32	64.0	64.0	72.0
Sangat Setuju	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem_Informasi_Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.680	2.10086	2.150

a. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.646	1	464.646	105.275	.000 ^b
	Residual	211.854	48	4.414		
	Total	676.500	49			

a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

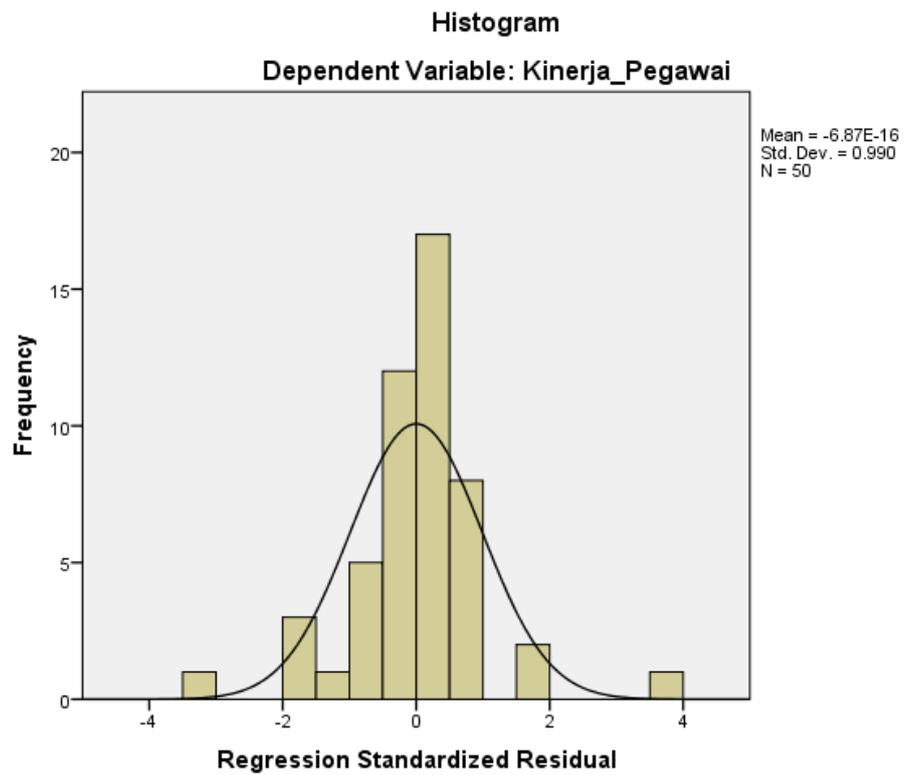
b. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi

Coefficients^a

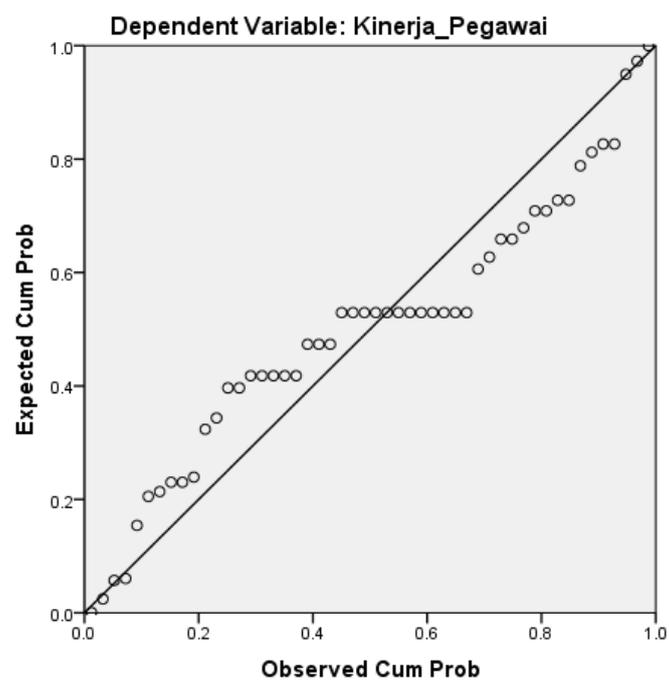
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.953	2.624		2.269	.028		
	Sistem_Informasi_Akuntansi	1.295	.126	.829	10.260	.000	1.000	1.000

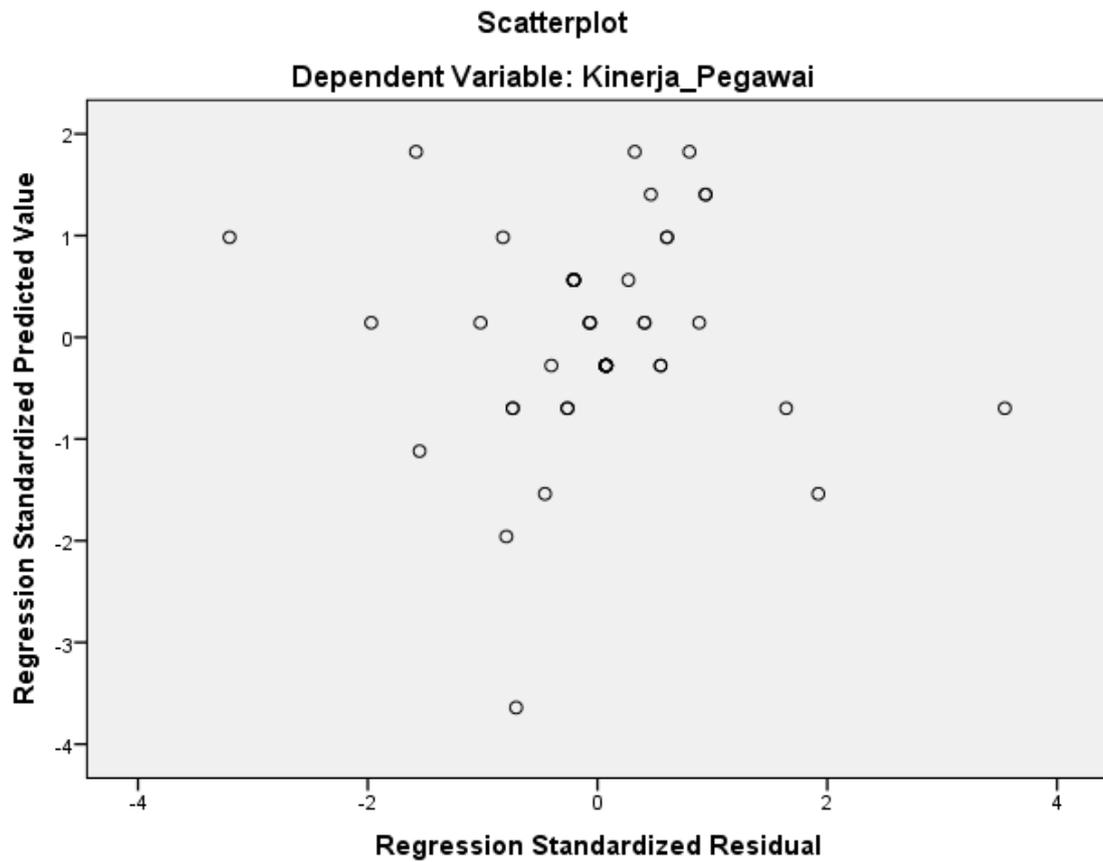
a. Dependent Variable: Kinerja_Pegawai

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sistem_Informa si_Akuntansi	Kinerja_Pegawa i
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20.6600	32.7000
	Std. Deviation	2.37856	3.71566
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.185
	Positive	.129	.143
	Negative	-.171	-.185
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207	1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108	.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi / Personal Details

Nama : Fahrur Dini
NPM : 1405170768
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Kelahiran : Indrapura, 09 Oktober 1995
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Garu II-A Gg. Seroja No. 4B
Kode Post : 20147
Nomor Telepon : 085262124407
Email : fahrundini@gmail.com
Status / Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Nama Orang tua :
Nama Ayah : (Alm) Zulkifli
Nama Ibu : Nazlah Ridho
Alamat orang Tua : Jl. Garu II-A Gg. Seroja No. 4B

Pendidikan Formal/ Formal Education :

SD Alwasliyah 2 Proyek Univa Medan (2001–2007)
SMP Negeri 6 Medan (2007–2010)
SMA As-Syafi'iyah Medan (2010–2013)
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2014– Sekarang)

Medan, November 2020


Fahrur Dini



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 27 Oktober 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fahrudin Dini*
NPM. : 1405170768
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- perbaiki latar belakang masalah - Dulu - ke masalah - tidak ke masalah
Bab II	- re - hery
Bab III	- re - teknik analisis data
Lainnya	- hasil pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 27 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Pemanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa*, 27 Oktober 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Fahrudin
NPM : 1405170768
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *riva ubar harahap, se, m. si*

Medan, 27 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M. Si

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE, M.Si

Pembanding

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fahrudin Dini Program Studi : Akuntansi
NPM : 1405170768 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah. Identifikasi dan masalah masalah	3/9/2020	R.
Bab 2	Tambah teori tentang sistem informasi akuntansi.	14/9/2020	R.
Bab 3	Perbaiki definisi operasional. Perbaiki kutipan pustaka.	25/9/2020	R.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	30/9/2020	R.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki instrumen penelitian.	14/10/2020	R.
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar proposal. 20/10/2020		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Oktober 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fahrudin NPM : 1405170768 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si	Program Studi : Akuntansi Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara
---	---

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah	3/9/2020	R.
Bab 2	Tambah teori tentang SIA, revisi kerangka konseptual.	25/9/2020	R.
Bab 3	Revisi definisi operasional, revisi kerangka penelitian	18/10/2020	R.
Bab 4	Revisi deskripsi level penelitian, revisi populasi	30/10/2020	R.
Bab 5	Revisi kesimpulan dan saran	2/11/2020	R.
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka.	8/11/2020	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	MC sidang meja hijau. 11/11/2020		R.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, November 2020
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si)



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA DAN TATA RUANG**

Jln. Sakti Lubis No. 7 Telp. / Fax 7860644 - 7864377
M E D A N

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara,
Menerangkan Bahwa :

Nama : Fahrudin
Npm : 1405170768
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja
Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan
Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 05 Oktober 2020 s/d 5 November 2020 di Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara dengan Judul : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

MEDAN, NOVEMBER 2020

**PI. KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN
DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA
DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA UTARA**



**SYARIE NASUTION, SH
PENATA
197504202010011001**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : FAHRUN DINI
N P M : 1405170768
Tempat/Tgl. Lahir : INDRAPURA / 09 OKTOBER 1995
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / ~~IESP~~
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BEUM MENIKAH
Alamat Rumah : Jl. GARU II-A GG.SEROJA NO.4-B MEDAN
AMPLAS. Tel.
Pekerjaan/Instansi : HONORER / DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA KARYA
Alamat Kantor : DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA UTARA.
Jln. SAKTI LUBIS NO.7 MEDAN Tel. 7860644-7864377

Melalui surat permohonan tertanggal 12 NOVEMBER 2020, telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 12 NOVEMBER 2020

Saya yang Menyatakan



FAHRUN DINI

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 12 NOVEMBER 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FAHRUN DINI
N P M : 1405170768
Program Studi : Akuntansi / ~~Manajemen~~ / ~~IESP~~
Alamat : JL. GARU 11-A GG. SEROJA NO. 4-B MEDAN AMPLAS
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SUMBER DAYA AIR, CIPTA
KARYA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA UTARA.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
 2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
 3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
 4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
 5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
 6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
 7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
 8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
 9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


FAHRUN DINI

Disetujui oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si